

INTISARI

Penelitian ini menghubungkan kebebasan berekspresi dengan sistem demokrasi di Indonesia khususnya melalui pemilihan umum (pemilu) yang diselenggarakan setiap 5 tahun sekali. Pemilihan presiden merupakan momen penting yang mendapat perhatian luas sehingga banyak diperbincangkan, di mana masyarakat aktif memberikan pandangan pro dan kontra terhadap pilpres ini di media sosial salah satunya adalah twitter. Data seperti opini publik dapat diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat, salah satunya melalui analisis sentimen. Tahapan analisis sentiment yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, pra-prosesing data, ekstraksi fitur dan klasifikasi data. Metode yang digunakan untuk menganalisis sentimen pada penelitian ini adalah algoritma Naïve Bayes dengan objek yang digunakan yaitu data tweet pengguna Twitter terkait “Pilpres 2024”. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat akurasi algoritma naïve bayes dalam mengklasifikasikan suatu data tweet. Hasil dari klasifikasi Naive Bayes didapatkan nilai akurasi sebesar 0.47 atau 47% dengan 100 dataset dan mendapatkan hasil analisis sentimen “netral”.

Kata kunci: Pilpres 2024, *tweets*, sentimen

ABSTRACT

This research describes the freedom of expression with the democratic system in Indonesia, especially through general elections (elections) which are held every 5 years. The presidential election is an important moment that has received wide attention so that it has been widely discussed, where the public actively provides views on the pros and cons of this presidential election on social media, one of which is Twitter. Data such as public opinion can be processed into useful information, one of which is through sentiment analysis. The stages of sentiment analysis carried out in this study consisted of data collection, data pre-processing, feature extraction and data classification. The method used to analyze sentiment in this study is the Naïve Bayes algorithm with the object used, namely Twitter user tweet data related to the "2024 Presidential Election". The purpose of this study is to determine the accuracy of the naïve Bayes algorithm in classifying tweet data. The results of the Naive Bayes classification obtained an accuracy value of 0.47 or 47% with 100 datasets and obtained "neutral" sentiment analysis results.

Keywords: 2024 presidential election, tweets, sentiments